

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS QIROATUL
KUTUB MA AL ANWAR SARANG REMBANG TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

Nur Afifah
MADRASAH ALIYAH AI ANWAR
Email: na2949771@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning motivation of students during the learning process, as indicated by their lack of active participation. The research problem is whether classroom management affects students' learning motivation in class XB of MA Al Anwar Sarang Rembang in the 2024/2025 academic year, and to what extent classroom management influences their learning motivation. A quantitative approach was used with an associative research type. A sample of 40 students from class XB was selected through purposive sampling. Data collection techniques included observation, questionnaires, and document studies. Data analysis involved validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, simple linear regression, and the coefficient of determination. The results showed a linear influence between classroom management and learning motivation, with a significance value of $0.05 < 0.595$. The coefficient of determination was 0.054, indicating that classroom management influenced learning motivation by only 5.4%, while the remaining 94.6% was influenced by other factors.

In conclusion, classroom management does have an influence on students' learning motivation, although to a low degree.

Keywords: *Influence, Classroom Management, Learning Motivation*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran, terlihat dari kurang keaktifan saat proses pembelajaran. Rumusan masalah adakah pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas qiroatul kutub MA Al Anwar Sarang Rembang tahun pelajaran 2024/2025 dan seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas qiroatul kutub MA Al Anwar Sarang Rembang tahun pelajaran 2024/2025. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, sampel berjumlah 40 siswa kelas XB dipilih melalui purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan studi dokumen. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, regresi linier sederhana, dan koefisien determinasi. Hasil menunjukkan terdapat terdapat pengaruh linear antara manajemen kelas dan motivasi belajar dengan nilai Sig $0,05 < 0,595$. Koefisien determinasi sebesar 0,054(5.4%) menunjukkan pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar hanya sebesar 5,4%, sementara sisanya 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, manajemen kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa meskipun dalam tingkat yang rendah.

Kata Kunci: *Pengaruh, Manajemen Kelas, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah lembaga yang menghantarkan seseorang kedalam alur berfikir yang teratur dan sistematis. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan biaya yang tidak sedikit, dan hal ini diakui oleh semua pihak demi mengubah masa depan. Dalam pelaksanaannya sebuah lembaga pendidikan sering dihadapkan pada masalah di sekolah, seperti kondisi sekolah.¹

Sekolah merupakan suatu lembaga khusus yang menyelenggarakan pendidikan di dalamnya terdapat proses belajar mengajar guna mencapai proses tujuan pendidikan yang tentunya berlangsung di dalam kelas.² Sekolah adalah tempat beroperasinya proses transformasi kompetensi. Proses itu bekerja dalam cakupan target dan persyaratan tertentu. Artinya, kontribusi sekolah untuk kemajuan siswa semata-mata dalam rangka pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan atau ditentukan. Keberhasilan atau kesuksesan sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan tercermin manakala sekolah mampu memfasilitasi peningkatan kompetensi siswa. Sementara itu, kegagalan sekolah sebagai sebuah sistem terlihat ketika sekolah tidak mampu memberikan layanan yang mengarah pada pencapaian kompetensi siswa yang tidak sesuai manajemen.

Manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi.³ Manajemen merupakan sebuah aktivitas pengelolaan, artinya seluruh individu yang terlibat dalam kegiatan manajerial dalam suatu lembaga dapat disebut sebagai bagian dari manajemen. Manajemen dalam dunia pendidikan tidak lepas dari

¹ M. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur & Strategi* (Bandung: Angkasa, 2019), h.28.

² Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h.88.

³ Diah Ayu, *Strategi Guru dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h.98.

sebuah proses belajar mengajar di dalam kelas, yang mana seorang pendidik harus bisa mengelola sebuah kelas.

Kelas sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah sebagai satu kesatuan, diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan. Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁴ Manajemen kelas juga bisa diartikan keterampilan guru sebagai seorang pemimpin sekaligus menjadi motivator di dalam kelas, dengan cara memberikan motivasi-motivasi.

Motivasi adalah suatu semangat dan dorongan di setiap individu dalam mengerjakan sesuatu tindakan atau berpikir dengan tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar, motivasi dikatakan dapat menimbulkan daya penggerak di dalam keseluruhan diri untuk melakukan proses belajar, memberikan arahan belajar dan dapat menjamin kelangsungan belajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuannya dalam belajar. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁵ Oleh sebab itu, proses aktivitas belajar secara efektif dan efisien itu harus mempunyai motivasi dalam belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.⁶ Motivasi belajar setiap individu dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan proses belajar, dan tanpa adanya motivasi maka siswa akan sulit untuk mencapai keberhasilan. Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, motif, dorongan dan minat belajar yang dimiliki oleh siswa. Dalam menggunakan motivasi belajar bukan hanya untuk melengkapi elemen proses belajar saja, tetapi juga harus menjadi salah satu faktor yang menentukan proses belajar tersebut secara efektif. Motivator memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai potensi terbaik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif itu juga salah satu tugas dari seorang guru. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang

⁴ Yuli Pratiwi, *Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa* (Raden Fatah: Sumatra Selatan, 2020), h.22.

⁵ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2018), h.510.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.27.

memungkinkan mereka untuk secara efektif menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang prosedur pembelajaran, mengembangkan hubungan yang baik dengan siswa dan meningkatkan perhatian terhadap kegiatan akademik yang mereka kelola untuk memotivasi siswa untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Nia Adil Mahrifatun berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Tambaksari Kembaran”. Hasil Penelitian ini mengungkap bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Tambaksari Kembaran, besarnya pengaruh yang ditemukan adalah 15,2%, yang menunjukkan bahwa cara guru mengelola kelas dapat berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan semangat belajar siswa. Artinya, walaupun persentase pengaruhnya tidak terlalu besar, pengelolaan kelas tetap menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk motivasi siswa, terutama dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.⁷ Meskipun menarik, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, antara lain: besarnya pengaruh relative kecil (15,2%) Ini menunjukkan bahwa masih ada banyak faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti faktor keluarga, lingkungan sosial, atau karakteristik pribadi siswa itu sendiri dan Keterbatasan Lokasi Penelitian hanya dilakukan di sekolah (SD Negeri Tambaksari Kembaran), sehingga temuan belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di MA Al Anwar Sarang Rembang dengan kondisi yang berbeda.

Berdasarkan uraian permasalahan tentang manajemen kelas dan motivasi belajar, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara manajemen kelas dengan motivasi siswa mengingat hubungannya dengan penelitian ini dapat dikemukakan bahwa keterampilan pengelolaan kelas yang baik dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Peneliti memilih tempat penelitian di MA AL Anwar Sarang Rembang dikarenakan memiliki tiga program unggulan yaitu tahfidz, qiroatul kutub dan reguler di antara ketiga program unggulan tersebut peneliti memilih qiroatul kutub karena sering mengikuti perlombaan. Kelas qiroatul kutub memiliki 4 kelas yaitu 2 kelas putri (XN dan XM) serta 2 kelas putra

⁷ Nia Adil M, *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Tambaksari*. (Kembaran Unpublished Thesis: IAIN Purwokerto, 2018), h.66.

(XB dan XC).⁸ Peneliti memilih kelas XB karena motivasi belajarnya lebih bagus dibandingkan kelas yang lainnya.⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti terdahulu yang sudah dijelaskan diatas termotivasi mengangkat penelitian dengan judul ‘pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas qiroatul kutub MA Al Anwar Sarang Rembang tahun pelajaran 2024/2025’’. Dengan penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan baru tentang penelitian dalam bidang manajemen kelas dalam manajemen kelas dalam kaitannya untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa MA Al Anwar Sarang Rembang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel manajemen kelas dengan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih sehingga jenis penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh antara dua variabel atau lebih atau menggambarkan hubungan statistik antara keduanya. Alasan penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif adalah karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (manajemen kelas) dengan variabel Y (motivasi belajar).

Sasaran penelitian ini untuk populasinya adalah siswa dan siswi yang belajar di kelas qiroatul kutub XB, XC, XN, dan XM MA Al Anwar pada saat penelitian dilakukan yang berjumlah 166 siswa dan siswi. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas-kelas tersebut memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu manajemen kelas dan motivasi belajar. Seluruh siswa dalam populasi ini terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan pondok pesantren, sehingga memberikan data yang representatif. Selain itu, keberagaman karakter dan latar belakang

⁸ Observasi dengan Pak M Rifqi Hidayatullah, selaku wakil kurikulum MA Al Anwar Sarang Rembang, 12 Oktober 2024 di MA Al Anwar.

⁹ Observasi dengan Pak Abdullah Mubasyir, selaku wali kelas XB MA Al Anwar, 25 Desember 2024 di MA Al Anwar.

siswa di masing-masing kelas memungkinkan peneliti memperoleh hasil yang lebih objektif dan mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena kelas XB sering mengikuti berlomba dapat di ambil kesimpulan bahwa motivasi belajarnya tinggi. Sehingga sampel yang digunakan adalah semua siswa di kelas XB berjumlah 40 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, angket dan studi dokumen. Untuk membuktikan dan menganalisis data yang sudah didapatkan menggunakan uji normalitas, homogenitas, validitas, dan reliabilitas, kemudian dilakukan uji regresi linier sederhana mengukur sejauh mana pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar di kelas qiroatul kutub MA Al Anwar. Hasil uji regresi linier sederhana didapatkan nilai Sig hasil selanjutnya uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa persen variabel manajemen kelas mempengaruhi variabel motivasi belajar di kelas qiroatul kutub MA Al Anwar Sarang Rembang.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu manajemen kelas sebagai variabel independen/variabel bebas yang disimbolkan dengan huruf X dan motivasi belajar sebagai variabel dependen/variabel terikat yang disimbolkan dengan huruf Y. Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2024/2025 dan Waktu Penelitian di bulan oktober sampai bulan mei.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, angket dan studi dokumen. Untuk membuktikan dan menganalisis data yang sudah didapatkan menggunakan uji normalitas, homogenitas, validitas, dan reliabilitas, kemudian dilakukan uji regresi linier sederhana mengukur sejauh mana pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar di kelas qiroatul kutub MA Al Anwar. Hasil uji regresi linier sederhana didapatkan nilai Sig hasil selanjutnya uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa persen variabel manajemen kelas mempengaruhi variabel motivasi belajar di kelas qiroatul kutub MA Al Anwar Sarang Rembang.

PEMBAHASAN

- 1) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal, peneliti menggunakan rumus *Shapiro-wilk* karena sampel yang digunakan kurang dari 40 responden dengan menggunakan SPSS 26. Apabila nilai signifikasi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal dan apabila memperoleh nilai signifikasi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
<i>N</i>		40
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,80984030
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,121
	<i>Positive</i>	,088
	<i>Negative</i>	-,121
<i>Test Statistic</i>		,121
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		,145
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>	,149
	<i>99% Confidence Interval</i>	
	<i>Lower Bound</i>	,140
	<i>Upper Bound</i>	,158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas pada kelas XC didapatkan nilai sebesar 0,149. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan dan nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk*, dilakukan perbandingan antara nilai tersebut dengan batas signifikansi 0,05. Karena $0,149 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

- 2) Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa kumpulan data yang akan diukur berasal dari populasi yang homogen (sama). Dengan kriteria pengambilan keputusan taraf kesalahan 5%. Jika nilai signifikan atau sig. $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data homogen dan jika nilai signifikan atau sig. $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak homogen.

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MANAJEMEN KELAS	Based on Mean	,041	1	78	,841
	Based on Median	,042	1	78	,838
	Based on Median and with adjusted df	,042	1	77,892	,838
	Based on trimmed mean	,042	1	78	,839

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi belajar	Based on Mean	,041	1	78	,841
	Based on Median	,042	1	78	,838
	Based on Median and with adjusted df	,042	1	77,892	,838
	Based on trimmed mean	,042	1	78	,839

Hasil uji homogenitas untuk manajemen kelas dapat diketahuidari nilai Sig. *Based on Mean* yaitu sebesar 0,841. Berdasarkan hasil perbandingan antara kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan dengan nilai Sig. *Based on Mean* pada tabel 4.8 di atas bahwa $0,841 > 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel data manajemen kelas XC adalah sama atau homogen.

Hasil uji homogenitas untuk motivasi belajar dapat diketahui dari nilai Sig. *Based on Mean* yaitu sebesar 0,841. Berdasarkan hasil perbandingan antara kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan dengan nilai Sig. *Based on Mean* pada Tabel 4.9. di atas bahwa $0,841 > 0,05$ maka dapat disimpulkan varian data motivasi belajar XC adalah sama atau homogen. Peneliti juga melakukam uji homogenitas pada variabel X dalam hal ini adalah motivasi belajar dengan taraf Sig. 5%.

- 3) Hasil uji validitas variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang signifikan dengan total skor. Dengan demikian, angket

dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas XB secara akurat.

Pengujian validitas variabel Y manajemen kelas maka peneliti berkesimpulan bahwa dari 30 butir pernyataan disebarkan hanya 10 butir pernyataan angket yang dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,312. Penyebab item tidak valid tersebut dapat disebabkan oleh 3 faktor yaitu item pernyataan tidak dipahami oleh responden, item pernyataan tidak sesuai dengan kondisi objektif, dan responden menjawab tidak dengan cermat.

No.Item	R tabel	Rhitung	Sig	keterangan
X1	0,312	0,356	0,024	Valid
X2	0,312	0,340	0,032	Valid
X3	0,312	0,402	0,010	Valid
X4	0,312	0,445	0,004	Valid
X5	0,312	0,439	0,005	Valid
X6	0,312	0,345	0,029	Valid
X7	0,312	0,533	0,005	Valid
X8	0,312	0,394	0,012	Valid
X9	0,312	0,432	0,005	Valid
X10	0,312	0,392	0,012	Valid
X11	0,312	0,399	0,011	Valid

pengujian validitas variabel X motivasi belajar maka peneliti berkesimpulan bahwa dari 30 butir pernyataan disebarkan hanya 11 butir pernyataan angket yang dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,312. Penyebab item tidak valid tersebut dapat disebabkan oleh 3 faktor yaitu item pernyataan tidak dipahami oleh responden, item pernyataan tidak sesuai dengan kondisi objektif, dan responden menjawab tidak dengan cermat.

No.Item	R tabel	Rhitung	Sig	keterangan
Y1	0,312	0,370	0,019	Valid
Y2	0,312	0,433	0,007	Valid
Y3	0,312	0,486	0,001	Valid
Y4	0,312	0,331	0,037	Valid

No.Item	R tabel	Rhitung	Sig	keterangan
Y5	0,312	0,441	0.004	Valid
Y6	0,312	0,409	0,009	Valid
Y7	0,312	0,476	0,002	Valid
Y8	0,312	0,437	0,005	Valid
Y9	0,312	0,396	0,011	Valid
Y10	0,312	0,371	0,054	Valid

- 4) Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi item butir pernyataan angket ketika diuji ulang pada kesempatan berbeda. Adapun acuan untuk menentukan interpretasi derajat reliabilitas instrumen. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak.

Hasil uji reliabilitas variable manajemen kelas sehingga diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,453. Dengan demikian berdasarkan interpretasi reliabilitas maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria sangat kuat.

Case Processing Summary

		<i>N</i>	<i>%</i>
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	40	100,0
	<i>Excluded^a</i>	0	,0
	<i>Total</i>	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,453	30

Hasil uji reliabilitas variable motivasi belajar sehingga diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,424. Dengan demikian berdasarkan interpretasi reliabilitas maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria sangat kuat.

Case Processing Summary

		<i>N</i>	<i>%</i>
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	40	100,0
	<i>Excluded^a</i>	0	,0
	<i>Total</i>	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,424	30

- 5) Uji linearitas Regresi bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel Independent dengan variabel dependent dan nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05, maka tidak ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel Independent dengan variabel dependent.

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>motivasi * manajemen</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	97,108	12	8,092	,940	,524
		<i>Linearity</i>	16,520	1	16,520	1,919	,717
		<i>Deviation from Linearity</i>	80,588	11	7,326	,851	,595
	<i>Within Groups</i>		232,492	27	8,611		

<i>Total</i>	329,600	39			
--------------	---------	----	--	--	--

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,595, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Manajemen Kelas) dan variabel Y (Motivasi Belajar) karena *Deviation from Linearity* (0,595) > taraf signifikansi (0,05).

- 6) Uji Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	27,592	4,990		5,529	<,001
VAR00001	,225	,153	,232	1,471	,150

a. Dependent Variable: VAR00002

Dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 27,592, sedangkan nilai manajemen kelas sebesar 0,221, sehingga persamaan regresi dapat dituliskan;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27,592 + 0,221 X$$

Dapat diartikan bahwa nilai konstanta variabel Y (motivasi belajar) sebesar 27,592 dan pada koefisien regresi X memiliki nilai sebesar 0,421, koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh antara variabel X terhadap Y adalah positif.

- 7) Uji Koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
<i>1</i>	,232 ^a	,054	,029	2,865

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,054 (4,5%), Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 4,5%, sedangkan sisanya 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, tidak pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar di MA Al Anwar Sarang Rembang.

Adakah pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas XB MA Al Anwar Sarang Rembang tahun pelajaran 2024/2025.

Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas X B MA Al Anwar Sarang Rembang. didapatkan nilai Sig. 0,595. itu berarti nilai Sig. $0,05 > 0,595$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sementara nilai *pearson correlation* didapat sebesar - 0,595. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Manajemen Kelas) dan variabel Y (Motivasi Belajar) karena *Deviation from Linearity* (0,595) > taraf signifikansi (0,05). kesimpulan ada pengaruh penerapan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas XB MA Al Anwar Sarang Rembang tahun pelajaran 2024/2025.

Seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di XB MA Al Anwar Sarang Rembang tahun pelajaran 2024/2025.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,054 (5,4%). Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 052,2%, sedangkan sisanya 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, tidak pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar di MA Al Anwar Sarang Rembang.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun hasil simpulan dari analisis pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas X B MA Al Anwar Sarang Rembang adalah sebagai berikut: `

1. Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas X B MA Al Anwar Sarang Rembang. didapatkan nilai Sig. 0,595. itu berarti nilai Sig. $0,05 > 0,595$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sementara nilai *pearson correlation* didapat sebesar 0,595. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Manajemen Kelas) dan variabel Y (Motivasi Belajar) karena *Deviation from Linearity* (0,595) > taraf signifikansi (0,05). kesimpulan ada pengaruh penerapan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di kelas XB MA Al Anwar Sarang Rembang tahun pelajaran 2024/2025.
2. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,054 (5,4%). Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa sebesar 052,2%, sedangkan sisanya 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, tidak pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar di MA Al Anwar Sarang Rembang.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah di lakukan diatas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dalam penelitian ini, serta mengimplikasinya dalam upaya memberikan motivasi dan perhatian yang serius terhadap pendidik, peserta didik. Saran yang diberikan sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dalam hal manajemen kelas guru harus mampu bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan manajemen kelas pada saat proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan kondusif dan di saat pembelajaran berlangsung. Diharapkannya guru dapat lebih meningkatkan cara mengajarnya, yaitu guru harus lebih rajin menjelaskan materi apa yang belum difahami oleh siswa, memberikan apresiasi terhadap prestasi yang didapatkan oleh siswa.
2. Untuk peserta didik diharapkan untuk lebih sehingga dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan mutu yang dimiliki. Serta guru mata pelajaran hendaknya memberikan penguatan berupa pujian atas apa yang diraih oleh siswa,

penghargaan dan hadiah kepada peserta didik mampu merangsang siswa agar lebih kreatif lagi.

3. Untuk peneliti lain selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, variabel yang berbeda, subjek yang lebih banyak karena masih banyak hal yang dapat digali lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2019. *Penelitian Pendidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Saefullah. 2017. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ayu, Diah. 2017. *Strategi Guru dalam Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI*: Bandung: Pustaka Setia.
- Pratiwi, Yuli. 2020. *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Raden Fatah: Sumatra Selatan.
- W John, Santrock. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Adil, M Nia. 2018. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Tambaksari*, Kembaran published Thesis: IAIN Purwokerto.
- Observasi dengan Pak Abdullah Mubasyir, Selaku Wali Kelas XB MA Al Anwar 25 Desember 2024.
- Observasi dengan Pak M. Rifqi Hidayatullah, selaku wakil kurikulum MA Al Anwar Sarang Rembang, 12 Oktober 2024.